

## **PANDANGAN TERHADAP FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN RANTAI PASOK BERKELANJUTAN DARI PELAKU BISNIS PROPERTI DI SURABAYA**

Tri Wahyu H. Wibow.<sup>1</sup>, Handy Iswara<sup>2</sup>, Herry Pintardi Candra<sup>3</sup>, dan Soehendro Ratnawidjaja<sup>4</sup>

**ABSTRAK:** Manajemen rantai pasok didefinisikan sebagai visi, budaya, proses dan strategi untuk mengoptimalkan produksi, nilai bahan mentah atau komponen dari pemasok terpercaya dan inovatif. Menjaga hubungan terhadap pihak yang terlibat didalam rantai pasok akan mempengaruhi keuntungan dan relasi perusahaan. Pengimplementasian manajemen rantai pasok yang baik dapat menghasilkan produk yang bagus, biaya operasional yang rendah, pengerjaan tepat waktu, dan mengurangi hal-hal yang tidak diperlukan. Penelitian ini akan mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan di Surabaya. Faktor-faktor yang ditinjau adalah pemicu manajemen rantai pasok, manajemen pemasok untuk resiko dan kinerja, manajemen rantai pasok untuk produksi berkelanjutan, dan *drivers for lean supply chain*. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok yaitu uji rata-rata, dan Anova. Hasil analisis rata-rata menunjukkan bahwa faktor tertinggi dari pemicu manajemen rantai pasok adalah tekanan dari pemerintah, untuk faktor tertinggi dari manajemen pemasok untuk resiko dan kinerja adalah dimensi resiko, selanjutnya faktor tertinggi dari manajemen rantai pasok untuk produk berkelanjutan adalah pendekatan siklus hidup, dan yang terakhir faktor tertinggi dari *drivers for lean supply chain* adalah manajemen permintaan. Pada analisis Anova didapatkan bahwa terdapat perbedaan antara perusahaan kontraktor sipil, pengembang, mekanikal elektrikal, dan perusahaan manufaktur di setiap faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan.

**KATA KUNCI:** manajemen rantai pasok berkelanjutan, rantai pasok, pandangan

### **1. PENDAHULUAN**

Manajemen rantai pasok didefinisikan sebagai visi, budaya, proses dan strategi untuk mengoptimalkan produksi, nilai bahan mentah atau komponen dari pemasok terpercaya dan inovatif. Menjaga hubungan terhadap pihak yang terlibat didalam rantai pasok akan mempengaruhi keuntungan dan relasi perusahaan. Pengimplementasian manajemen rantai pasok yang baik dapat menghasilkan produk yang bagus, biaya operasional yang rendah, pengerjaan tepat waktu, dan mengurangi hal-hal yang tidak diperlukan. Penelitian ini akan mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan di Surabaya. Faktor-faktor yang ditinjau adalah pemicu manajemen rantai pasok, manajemen pemasok untuk resiko dan kinerja, manajemen rantai pasok untuk produksi berkelanjutan, dan *drivers for lean supply chain*.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, m21413134@john.petra.ac.id.

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, m21413210@john.petra.ac.id.

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, herry-pin@petra.ac.id.

<sup>4</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya, suhendro@petra.ac.id.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1. Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan**

Rantai pasok didefinisikan sebagai sekelompok grup perusahaan yang saling terkoneksi yang menambah nilai dari sumber awal untuk menjadi produk akhir atau layanan yang dituntut oleh konsumen atau pengguna. Manajemen rantai pasok merupakan sesuatu yang simpel dan hal utamanya merupakan manajemen bisnis, apapun yang ada di dalamnya, yang dirasakan dan diberlakukan dari perspektif supply chain (Lu, 2011).

### **2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan**

Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan. Dari studi literatur Seuring et al., (2018) dan studi literatur Lu, (2011) dikumpulkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan. Terdapat sub-faktor dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan. Faktor dan sub-faktor terdiri dari:

1. Pemicu untuk Manajemen Rantai Pasok
  - 1.1 Tekanan dari Pemerintah
  - 1.2 Tekanan dari Pelanggan
  - 1.3 Tekanan dari Pemangku Kepentingan
2. Manajemen Pemasok untuk Resiko dan Kinerja
  - 2.1 Pemilihan Pemasok yang Tepat
  - 2.2 Keterlibatan Pihak Ketiga
  - 2.3 Hubungan Kinerja
  - 2.4 Dimensi Resiko
3. Manajemen Rantai Pasok untuk Produk Berkelanjutan
  - 3.1 Komunikasi dan Koordinasi Aktif
  - 3.2 Pendekatan Siklus Hidup Produk
  - 3.3 Biaya dan Bagi Keuntungan
  - 3.4 Inovasi Bersama
4. *Driver for Lean Supply Chain*
  - 4.1 Mengurangi Limbah
  - 4.2 Manajemen Permintaan
  - 4.3 Standarisasi Proses
  - 4.4 Mengikat Setiap Anggota
  - 4.5 Inovasi Bersama
  - 4.6 Proses Pembenahan

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada perusahaan kontraktor, pengembang, mekanikal elektrikal, dan perusahaan manufaktur pada proyek di Surabaya. Kuesioner responden terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan. Jawaban kuesioner menggunakan skala dari 1-5 dimana 1 adalah sangat tidak mempengaruhi dan 5 adalah sangat mempengaruhi. Data yang ada dianalisis dengan analisis rata-rata, dan analisis *Anova* dengan bantuan program SPSS.

### **3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan dari Pelaku Bisnis Properti di Surabaya**

Dari analisa nilai rata-rata, akan didapatkan nilai rata-rata masing-masing sub-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan. Kemudian diketahui nilai rata-rata masing-masing faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan.

### **3.3. Perbedaan Pandangan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan dari Pelaku Bisnis Properti di Surabaya**

Data dipisah antara perusahaan kontraktor, pengembang, mekanikal elektrikal, dan perusahaan manufaktur. Digunakan uji *Anova* untuk mengetahui adanya perbedaan pandangan antara ke empat variabel tersebut terhadap manajemen rantai pasok berkelanjutan.

## **4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penyebaran Kuisisioner disebarakan kebeberapa perusahaan kontruksi di Surabaya yaitu perusahaan kontraktor, pengembang, mekanikal elektrikal, dan perusahaan manufaktur. Sebanyak 150 buah kuisisioner yang dibagikan, didapatkan umpan balik yang diterima sebanyak 100 responden (66% *response rate*) yang dapat dirincikan dengan 46 responden perusahaan kontraktor(46%), 25 responden pengembang (25%), 15 responden mekanikal elektrikal (15%), 14 responden perusahaan manufaktur (14%)

### **4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Secara Deskriptif Menggunakan Analisis Rata-Rata**

Analisis rata-rata pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan rata-rata sub-faktor yang paling mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan menurut pandangan seluruh responden maupun masing-masing perusahaan kontraktor, pengembang, mekanikal elektrikal, dan perusahaan manufaktur dengan mencari nilai rata-rata terbesar dari tiap faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan. Pada faktor pemicu manajemen rantai pasok, sub-faktor tekanan dari pemerintah merupakan yang paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,67. Untuk faktor manajemen pemasok untuk resiko dan kinerja, sub-faktor dimensi resiko merupakan yang paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,84. Kemudian faktor manajemen rantai pasok untuk produk berkelanjutan, sub-faktor pendekatan siklus hidup produk merupakan yang paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3.65. Yang terakhir faktor *driver for lean supply chain*, sub-faktor manajemen permintaan merupakan yang paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,77.

### **4.3. Perbedaan Pandangan Terhadap Faktor-Faktor Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Secara Inferensial**

Pada penelitian ini dilakukan uji *Anova* untuk pengujian perbedaan pandangan antara perusahaan kontraktor, pengembang, mekanikal elektrikal, dan perusahaan manufaktur secara bersamaan.

#### **4.3.1 Analisis Seluruh Responden dengan Menggunakan *Anova***

Banyak perbedaan pandangan yang sangat signifikan antara perusahaan kontraktor, pengembang, mekanikal elektrikal dan perusahaan manufaktur. Di setiap faktor ada sub-faktor yang paling berbeda. Pada faktor pemicu untuk manajemen rantai pasok berkelanjutan, sub-faktor yang paling berbeda adalah tekanan dari pelanggan dengan nilai signifikansi F sebesar 0.016. Untuk faktor manajemen

pemasok untuk resiko dan kinerja, sub-faktor yang paling berbeda adalah keterlibatan pihak ketiga dengan nilai signifikansi F sebesar 0.000. Untuk faktor manajemen rantai pasok untuk produk berkelanjutan, sub-faktor yang paling berbeda adalah inoasi bersama dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Untuk faktor *driver for lean supply chain*, sub-faktor yang paling berbeda adalah mengikat anggota dengan nilai signifikansi sebesar 0.003. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 1.**

**Tabel 1. Faktor Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan**

	<b>Faktor</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>Uji Beda</b>
<b>1</b>	<b>Pemicu Manajemen Rantai Pasok</b>			
	Tekanan dari Pemerintah	2.431	.070	Sama
	Tekanan dari Pelanggan	3.617	.016	Beda
	Tekanan dari Pemangku Kepentingan	2.855	.041	Beda
<b>2</b>	<b>Manajemen Pemasok untuk Resiko dan Kinerja</b>			
	Pemilihan Pemasok	3.149	.029	Beda
	Keterlibatan Pihak Ketiga	7.297	.000	Beda
	Hubungan Kinerja Berkelanjutan	3.403	.021	Beda
	Dimensi Resiko	3.119	.030	Beda
<b>3</b>	<b>Manajemen Rantai Pasok untuk Produk Berkelanjutan</b>			
	Komunikasi dan Koordinasi	6.460	.000	Beda
	Pendekatan Siklus Hidup	7.479	.000	Beda
	Biaya dan Bagi Keuntungan	2.532	.062	Sama
	Inovasi Bersama	7.707	.000	Beda
<b>4</b>	<b>Driver for Lean Supply Chain</b>			
	Mengurangi Limbah	2.961	.036	Beda
	Manajemen Permintaan	2.656	.053	Sama
	Standarisasi Proses	3.054	.032	Beda
	Mengikat Anggota	4.953	.003	Beda
	Kerjasama	2.942	.037	Beda
	Proses Pembinaan Terus Menerus	1.826	.148	Sama

## 5. KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok berkelanjutan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pandangan seluruh responden, maupun masing-masing perusahaan kontraktor, pengembang, mekanikal elektrikal, dan perusahaan manufaktur secara deskriptif :
  - 1.1 Untuk faktor pemicu manajemen rantai pasok, sub-faktor yang paling berpengaruh adalah tekanan dari pemerintah yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3,67
  - 1.2 Untuk faktor manajemen pemasok untuk resiko dan kinerja, sub-faktor yang paling berpengaruh adalah manajemen resiko yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3.84
  - 1.3 Untuk faktor manajemen rantai pasok untuk produk berkelanjutan, sub-faktor yang paling berpengaruh adalah pendekatan siklus hidup produk yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3.65
  - 1.4 Untuk faktor *driver for lean supply chain*, sub-faktor yang paling berpengaruh adalah manajemen permintaan yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3.77
2. Perbedaan pandangan secara inferensial meliputi :
  - 2.1 Dari faktor pemicu manajemen rantai pasok, sub-faktor yang paling berbeda adalah tekanan dari pelanggan yang memiliki nilai signifikansi 0.016
  - 2.2 Dari faktor manajemen pemasok untuk resiko dan kinerja, sub-faktor yang paling berbeda adalah keterlibatan pihak ketiga yang memiliki nilai signifikansi 0.000

- 2.3 Dari faktor manajemen rantai pasok untuk produk berkelanjutan, sub-faktor yang paling berbeda adalah inovasi bersama yang memiliki nilai signifikansi 0,000
- 2.4 Dari faktor *driver for lean supply chain*, sub-faktor yang paling berbeda adalah mengikat anggota yang memiliki nilai signifikansi 0,003

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Lu, D. (2011). *Fundamentals of Supply Chain Management*. London: Dr. Dawei Lu & Ventus Publishing ApS.
- Seuring, S., Brix-Asala, C., dan Khalid, R. U. (2018, March). Analyzing Base-of-the-Pyramid Projects through Sustainable Supply Chain Management. *Journal of Cleaner Production*, 1-33. Retrieved March 20, 2019, from [https://www.researchgate.net/publication/329574694\\_Analyzing\\_base-of-the-pyramid\\_projects\\_through\\_sustainable\\_supply\\_chain\\_management](https://www.researchgate.net/publication/329574694_Analyzing_base-of-the-pyramid_projects_through_sustainable_supply_chain_management).